

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi di dalam diri siswa sehingga menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan dapat mempengaruhi kemampuan, kepribadian setiap manusia dalam hubungannya dengan sesama, lingkungan, serta dengan Tuhan. Pendidikan sebagai sarana yang berfungsi untuk membentuk kepribadian dan karakter manusia. Hal itu sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas menjadi penguat pentingnya penerapan pendidikan karakter di sekolah. Pendidikan harus dapat menanamkan nilai-nilai kepribadian yang baik kepada siswa seperti cakap, kreatif dan bernilai tidak hanya menekankan pada peningkatan kecerdasan siswa saja.

Nilai adalah suatu bentuk penghargaan serta keadaan yang bermanfaat bagi manusia sebagai penentu dan acuan dalam menilai dan melakukan suatu

tindakan. Nilai sangat dibutuhkan semua manusia mengingat nilai merupakan landasan dari tingkah laku dan perbuatan manusia. Mulyasa (2018: 3) menyatakan pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi juga menanamkan kebiasaan (*habit*) serta tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga siswa memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter di sekolah mengacu pada proses penanaman nilai, berupa pemahaman-pemahaman, tata cara merawat dan menghidupi nilai-nilai itu. Karakter terbentuk melalui tahapan-tahapan perkembangan tidak terbentuk dalam waktu yang singkat.

Pendidikan nilai sejak dini perlu ditanamkan untuk menghasilkan kemampuan, sikap dan tingkah laku yang bernilai dan berkarakter di masyarakat. Samani & Hariyanto (2012: 52) menyatakan nilai-nilai dalam pendidikan karakter itu antara lain : (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, (18) tanggung jawab.

Nilai peduli sosial adalah salah satu karakter yang sangat dibutuhkan oleh siswa. Kemendiknas (2010: 10) menyatakan bahwa peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Kepedulian sosial adalah sebuah tindakan,

bukan hanya sebatas pemikiran atau perasaan. Kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat lebih kental diartikan sebagai perilaku baik dari seseorang terhadap orang lain di sekitarnya. Kepedulian sosial dimulai dari kemauan memberi bukan menerima. Nilai kepedulian sosial harus dimiliki siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Alma (2015: 201) menyatakan bahwa pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang sebagian hidupnya saling ketergantungan. Siswa merupakan makhluk sosial yang pasti membutuhkan orang lain dalam melakukan aktivitasnya.

Tindakan peduli sosial berarti ada kemauan melakukan gerakan membantu orang lain. Siswa yang memiliki jiwa sosial tinggi akan lebih mudah bersosialisasi dan dihargai. Namun, kehidupan masyarakat sekarang ini bergeser menjadi lebih individualis. Kebersamaan dan saling tolong menolong yang dulu menjadi ciri khas masyarakat saat ini semakin menghilang. Kepedulian terhadap sesama pun semakin menipis. Pembentukan jiwa sosial yang tinggi perlu dilakukan dengan mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial melalui kegiatan yang bersifat sosial, melakukan aksi sosial, dan menyediakan fasilitas yang menunjang untuk melakukan aktivitas sosial.

Sekolah Dasar (SD) sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan mempunyai tugas berat yaitu membentuk karakter dengan menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa sejak usia dini terutama pada siswa kelas rendah. Siswa kelas rendah memiliki potensi yang sangat tinggi untuk dikembangkan karakternya menjadi manusia yang berkualitas. Salah

satu nilai yang harus ditanamkan adalah nilai kepedulian sosial. Sari (2014: 2) menyatakan bahwa sikap peduli sosial yang merupakan jati diri bangsa Indonesia kini mulai memudar. Masrukhan (2016: 2) menyatakan bahwa memudarnya rasa empati terhadap sesama, misalnya sikap egois dan acuh tak acuh dengan keadaan teman, perkelahian antar siswa, kurangnya kepedulian membantu teman yang kurang pandai dan lain sebagainya. Melihat nilai kepedulian sosial pada siswa yang mulai memudar maka penanaman nilai kepedulian sosial merupakan salah satu tugas berat yang harus segera dilaksanakan oleh Sekolah Dasar khususnya untuk siswa kelas rendah.

SD Negeri 3 Gandatapa merupakan sekolah yang menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Salah satu nilai karakternya adalah nilai kepedulian sosial. Nilai kepedulian sosial siswa kelas rendah diterapkan guru melalui berbagai aspek seperti saling menyapa dan saling tolong menolong jika ada yang tidak membawa alat tulis. Akan tetapi masih ada siswa yang kurang peduli seperti masih egois tidak mau membantu teman lainnya, tidak mau berbagi makanan dengan teman dan jarang ada yang berterimakasih kepada petugas kebersihan. Perilaku siswa yang tidak peduli akan ditindak oleh guru dan sekolah melalui pembinaan kepedulian sosial. Oleh karena itu, SD Negeri 3 Gandatapa terus berusaha membina siswa agar memiliki karakter peduli sosial yang baik.

Penanaman nilai peduli sosial sangat penting dilaksanakan di sekolah sebagai bentuk pembiasaan siswa agar bersikap peduli terhadap sesama baik di lingkungan sekolah seperti yang diungkapkan oleh Sari (2014: 3)

menyatakan bahwa dalam lingkungan sekolah sikap peduli sosial menjadi nilai yang penting dan mendasar untuk dikembangkan. Pembinaan harus dilakukan secara merata baik dengan siswa yang sudah peduli maupun siswa yang belum peduli. Berkaitan dengan pentingnya nilai kepedulian sosial ini membuat peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai penanaman nilai kepedulian sosial siswa kelas rendah SD Negeri 3 Gandatapa dan bentuk nilai kepedulian sosial tersebut.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses penanaman nilai kepedulian sosial siswa kelas rendah di SD Negeri 3 Gandatapa.
2. Bentuk nilai kepedulian sosial siswa kelas rendah di SD Negeri 3 Gandatapa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- i. Bagaimana penanaman nilai kepedulian sosial siswa kelas rendah di SD Negeri 3 Gandatapa?
- j. Bagaimana bentuk nilai kepedulian sosial siswa kelas rendah di SD Negeri 3 Gandatapa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penanaman nilai kepedulian sosial siswa kelas rendah di SD Negeri 3 Gandatapa.
2. Mengetahui bentuk nilai kepedulian sosial siswa kelas rendah di SD Negeri 3 Gandatapa.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak untuk memperoleh informasi dan menjadi referensi dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar khususnya penanaman nilai kepedulian sosial dan bentuk dari nilai kepedulian sosial tersebut.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

a. Bagi Siswa

Siswa dapat membentuk kepribadian peduli sosial yang baik melalui penanaman nilai kepedulian sosial yang sudah diterapkan di sekolah.

b. Bagi Guru

Acuan bagi guru dalam membina karakter peduli sosial siswa di sekolah.

c. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi positif pada sekolah dalam rangka mengetahui nilai kepedulian sosial serta penanaman nilai kepedulian sosial, sehingga diharapkan siswa mampu membentuk kepribadian peduli sosial dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti

Saran bagi peneliti untuk menambah pengetahuannya tentang nilai kepedulian sosial, proses penanaman nilai kepedulian sosial, melatih peneliti untuk berpikir kritis dan bersikap ilmiah serta menjadi motivasi peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.